

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu gambaran atau deskriptif suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisa dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013).

Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jenis penelitian kuantitatif dan observasional, penelitian hanya melihat atau mengetahui seperti apa adanya tanpa melakukan tindakan yang merubah variabel. Dalam penelitian ini, peneliti melihat gambaran dukungan keluarga pada calon pengantin (catin) dalam pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi merupakan tempat yang digunakan untuk pengambilan kasus observasi (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yaitu rentang waktu yang digunakan untuk penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020- Januari 2021, sedangkan untuk pengambilan data populasi dilakukan pada tanggal 23 November – 01 Desember 2020. Kemudian untuk penelitian dilakukan pada tanggal 17 – 31 Januari 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek dan objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah calon pengantin (catin) wanita usia subur (WUS) yang akan menikah pada bulan Desember 2020 di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta dengan total populasi 33 responden pada bulan Desember 2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dengan ciri-cirinya diselidiki atau diukur (Sugiono, 2013). Teknik *sampling* adalah teknik atau cara pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama dari setiap anggota populasi yang akan dipilih menjadi anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 calon pengantin (catin) Wanita Usia Subur (WUS) yang akan menikah pada bulan Desember Tahun 2020 di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta. Metode pengambilan *sampling* dengan *total sampling* adalah dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2010).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
Gambaran dukungan informasional pada calon pengantin (catin)	Bentuk dukungan yang diberikan kepada catin dalam pemberian imunisasi TT dapat berupa pemberian nasihat, saran,	Kuesioner menggunakan <i>Skala likert</i> dengan 6 pertanyaan tentang dukungan informasional dengan	Dukungan dikategorikan: 0 = Dukungan Kurang , (skor responden < Mean) Nilai mean 13,94 1 = Dukungan Baik, (skor responden \geq Mean)	Ordinal

	pengetahuan, dan informasi serta petunjuk. Selalu = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1	pilihan jawaban <i>favorabel</i>	Nilai mean 13,94	
Gambaran dukungan penilaian pada calon pengantin (catin)	Bentuk dukungan yang diberikan kepada catin dalam pemberian imunisasi TT dapat berupa penilaian positif dan negatif yang pengaruhnya sangat berarti bagi seseorang. Selalu = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1	Kuesioner menggunakan <i>Skala likert</i> dengan 7 pertanyaan tentang dukungan penilaian dengan pilihan jawaban <i>favorabel</i>	Dukungan dikategorikan: 0 = Dukungan Kurang, (skor responden < Mean) Nilai mean 17,15 1 = Dukungan Baik, (skor responden ≥ Mean) Nilai mean 17,15	Ordinal
Gambaran dukungan instrumental pada calon pengantin (catin)	Bentuk dukungan yang diberikan kepada catin dalam pemberian imunisasi TT dapat berupa persediaan sarana untuk mempermudah atau menolong orang lain seperti sebagai contohnya adalah peralatan, perlengkapan, dan sarana pendukung lain yang termasuk didalamnya	Kuesioner menggunakan <i>Skala likert</i> dengan 3 pertanyaan tentang dukungan instrumental dengan pilihan jawaban <i>favorabel</i>	Dukungan dikategorikan: 0 = Dukungan Kurang, (skor responden < Median) Nilai median 6,21 1 = Dukungan Baik, (skor responden ≥ Median) Nilai median 6,21	Ordinal

memberikan
 peluang waktu..
 Selalu = 4
 Sering = 3
 Jarang = 2
 Tidak pernah = 1

Gambaran dukungan emosional pada calon pengantin (catin)	Bentuk dukungan yang diberikan kepada catin dalam pemberian imunisasi TT dapat berupa ungkapan empati, perhatian, maupun kepedulian terhadap individu yang bersangkutan. Selalu = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1	Kuesioner menggunakan <i>Skala likert</i> dengan 6 pertanyaan tentang dukungan emosional dengan pilihan jawaban <i>favorabel</i>	Dukungan dikategorikan: 0 = Dukungan Kurang, (skor responden < Mean) Nilai mean 14,33 1 = Dukungan Baik, (skor responden ≥ Mean) Nilai mean 14,33	Ordinal
Gambaran dukungan keluarga pada calon pengantin (catin) dalam pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT)	Keyakinan dan interpretasi calon pengantin (catin) WUS dalam menjawab kuesioner tentang bentuk dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi TT meliputi: 1. Dukungan informasional 2. Dukungan penilaian	Kuesioner menggunakan <i>Skala likert</i> dengan 22 pertanyaan tentang bentuk dukungan dengan pilihan jawaban <i>favorabel</i>	Dukungan dikategorikan: 0 = Dukungan Kurang, (skor responden < Mean) Nilai mean 51,64 1 = Dukungan Baik, (skor responden ≥ Mean) Nilai mean 51,64	Ordinal

-
3. Dukungan instrumental dan
 4. Dukungan emosional
-

Sumber: Nursalam (2013).

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu Gambaran Dukungan Keluarga pada Calon Pengantin (catin) dalam Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) pada WUS.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari kumpulan jawaban responden dari lembar kuesioner yang di bagikan kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh dari data jumlah calon pengantin (catin) wanita usia subur yang mendaftar menikah Bulan Desember pada tahun 2020 yang ada di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.

2. Alat/ Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Sulistyaningsih,2011). Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner tertulis mengenai

gambaran dukungan keluarga pada calon pengantin (catin) dalam pemberian imunisasi TT. Kuesioner tertulis merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 22 soal. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* (selalu, sering, jarang, tidak pernah). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Kuesioner terdapat 22 pertanyaan mendukung (*favourable*) dengan nilai jawaban tidak pernah = 1, jarang = 2, sering = 3, selalu = 4. Semua hasil penilaian tersebut kemudian dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu dukungan baik (skor T responden \geq mean T) dan dukungan kurang (skor T responden $<$ mean T). Distribusi data normal maka *cut of point* dan menggunakan mean. Kisi-kisi kuesioner persepsi calon pengantin (catin) tentang dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi TT disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 kisi-kisi Kuesioner tentang Gambaran Dukungan Keluarga pada Calon Pengantin (catin) dalam Pemberian Imunisasi TT di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan (favourable)	Jumlah
Dukungan Keluarga	Dukungan informasional	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Dukungan penilaian	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
	Dukungan instrumental	14, 15, 16	3
	Dukungan emosional	17, 18, 19, 20, 21, 22	6

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas dengan jumlah sampel uji coba kuesioner sebanyak 20 responden calon pengantin (catin) wanita yang ada di KUA Godean Sleman Yogyakarta pada bulan Desember 2020 yang memiliki karakteristik usia, pendidikan, dan pekerjaan hampir sama di wilayah kerja KUA Gamping Sleman Yogyakarta.

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengukur validitas instrumen (Arikunto, 2010).

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

$\sum x$ = jumlah skor butir (x)

$\sum y$ = jumlah skor variabel (y)

Pengolahan item menggunakan perangkat komputerisasi berdasarkan uji tersebut ditetapkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid. Hasil untuk melihat valid atau tidaknya instrumen maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Kuesioner responden persepsi calon pengantin (catin) tentang dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT) untuk mengetahui valid dan tidaknya.

Hasil uji validitas yang sudah dilakukan di KUA Godean dengan menggunakan program komputerisasi diketahui bahwa dari 25 item pernyataan dengan jumlah responden 20 orang dan r_{tabel} 0,444 diperoleh hasil bahwa 22 item pernyataan valid dan 3 item pernyataan tidak valid. yaitu pernyataan nomor 2 kategori dukungan informasional dengan hasil r_{hitung} 0,110 dan pernyataan nomor 11 kategori dukungan penilaian dengan hasil r_{hitung} 0,072, kemudian pernyataan nomor 23 kategori dukungan emosional dengan hasil r_{hitung} 0,057. Tiga pernyataan tidak valid, maka pernyataan dihapus dari kuesioner.

b. Uji Reliabilitas

Nursalam (2013) uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Adapun untuk uji reabilitas yang digunakan peneliti adalah rumus *Sperman Brown* dengan bantuan program komputer *SPSS for Windows*. Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas kuesioner menggunakan *cronbach's alpha* (Riwidikdo, 2013).

Rumus:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \sum \frac{s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i	= Koefisien reliabilitas test
k	= cacah butir
s_t^2	= varians skor butir
s_i^2	= varians skor total

Pertanyaan yang sudah valid dilakukan uji reliabilitas dengan cara membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Jika nilai r_{hitung} adalah alfa yang terletak di awal output dengan tingkat kemaknaan 5% (0,05) sehingga item kuesioner dikatakan valid jika r_{alpha} lebih besar dari konstanta ($>0,6$) maka pertanyaan tersebut reliabel (Budiman, 2013).

Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh nilai *alpha* sebesar 0,905. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut reliabel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data setelah mendapatkan informasi data responden dari KUA yang berjumlah 33 responden calon pengantin pada bulan Desember 2020, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi dari rumah kerumah responden kemudian peneliti memberikan informasi kepada responden tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan responden dalam penelitian ini. Peneliti membagikan Informed Consent dan kuesioner, kemudian menjelaskan secara teknik cara pengisian kuesioner dan memberi waktu 30 menit kepada responden untuk mengisinya. Peneliti mengawasi responden dalam mengerjakan soal kuesioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti harus teliti mengecek kelengkapan pengisian dan identitas jika ada responden yang belum melengkapi kuesioner agar peneliti dapat meminta responden untuk melengkapi kembali sebelum peneliti meninggalkan rumah responden. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden dan meninggalkan rumah responden.

G. Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang sudah terkumpul maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah pengolahan data. Notoatmodjo (2012) menyatakan proses pengolahan data terdiri dari:

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Memeriksa kembali data yang diperoleh dan meneliti kembali kelengkapan data berdasarkan pengisian kuesioner, yang pengisiannya kurang lengkap dan kesalahan pengisian dari setiap jawaban. *Editing* ini dilakukan ditempat pengisian kuesioner sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi. Bila ada kuesioner tidak lengkap maka responden diminta untuk mengisi kembali kuesioner.

2. Lembaran kode (*Coding Sheet*)

Coding atau memberi kode data bertujuan untuk mempermudah membedakan antar karakter dan mempelajari jawaban responden. Jawaban tersebut dikategorikan terlebih dahulu serta jawaban yang diperoleh diberikan tanda/kode untuk memperoleh penyusunan tabel. *Coding* ini dilakukan dengan cara memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode angka. Penelitian ini menggunakan kode angka 0 dan 1, nilai 0 untuk dukungan kurang dan nilai 1 untuk dukungan baik.

3. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data entry adalah memasukkan data yang telah di *coding* kedalam program komputer. Peneliti perlu ketelitian dan kecermatan dalam memasukkan data tersebut karna apabila salah melakukan *entry*, maka akan

berpengaruh pada kebenaran data dan selanjutnya akan berpengaruh pada analisis serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Sebaiknya *entry* data tidak dilakukan oleh satu orang, tetapi dibantu oleh orang lain untuk membantu mengecek kebenaran data yang di *entry*.

4. *Tabulating*

Data *tabulating* adalah memasukkan data kedalam tabel berdasarkan tujuan penelitian. Pengelompokan data dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi, memasukkan data-data sesuai dengan variabel-variabel pertanyaan dan item-itemnya dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan dari hasil tabel yang digunakan, dilakukan dengan bantuan komputerisasi.

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Data *cleaning* adalah proses pembersihan data sebelum diolah secara statistik, mencakup pemeriksaan konsistensi dan perawatan respon yang hilang serta *consistency checks* yaitu mengidentifikasi data yang keluar dari *range*, tidak konsisten secara logis, atau punya nilai *extreme*. Data tersebut lebih baik tidak digunakan dalam analisis data karena akan merusak data yang ada. Cara melakukan pembersihan data adalah data diperiksa di monitor (apabila sampel kecil) atau cetak dikertas (untuk sampel besar).

H. Analisa Data

Analisis data menggunakan mean. Kemudian hasil perhitungan persentase ini akan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi 2 kategori (Riwidikdo, 2013) sebagai berikut:

- a. Dukungan baik : skor responden \geq Mean
- b. Dukungan kurang : skor responden $<$ Mean

Distribusi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat (analisis deskriptif) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Dari hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif yang dinyatakan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum f$: Jumlah jawaban benar

N : Jumlah seluruh item

Analisis univariat untuk menggambarkan variabel persepsi calon pengantin (catin) tentang dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT) WUS yang terdiri dari dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Hasil persebaran yang

digunakan adalah distribusi frekuensi dengan ringkasan persentase (%). Analisis deskriptif juga digunakan untuk menyajikan karakteristik data persebaran usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi secara normal atau tidak. Jika nilai signifikan berdistribusi $> 0,05$ maka hasil distribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal (Saleh Syarbaini, 2018). Pada penelitian ini dalam kategori dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional, serta persepsi dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi TT dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS dengan teknik *Shapiro-Wilk* merupakan metode efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil (<50).

